

KESENJANGAN PRODUKSI PADA TANAMAN KELAPA SAWIT MUDA : SUATU TANTANGAN BAGI PEKEBUN KELAPA SAWIT

Syamsul Anwar dan Petrus Purba

ABSTRAK

Data produksi menunjukkan adanya kesenjangan produksi antara potensi produksi menurut kelas kesesuaian lahan dengan produksi aktual pada beberapa perkebunan kelapa sawit di Sumatera. Kesenjangan produksi tersebut diduga disebabkan oleh pengaruh satu atau lebih tindakan kultur teknis yang tidak sesuai seperti pemupukan yang tidak seimbang, waktu pemupukan yang tidak tepat, kesalahan penempatan pupuk, kualitas pupuk yang tidak sesuai dengan standar, pengawetan tanah dan air yang tidak memadai, pengaruh gulma, hama dan penyakit, serta kualitas bahan tanaman yang kurang baik. Sarana jalan yang tidak baik juga dapat mempengaruhi pencapaian produksi karena tandan buah yang telah dipanen tidak dapat terangkut seluruhnya.

Kata kunci : kelapa sawit, produktivitas

PENDAHULUAN

Produktivitas tanaman merupakan suatu hasil interaksi antara bahan tanaman dan lingkungan. Lingkungan dapat dikelompokkan menjadi dua faktor, yaitu faktor yang mudah dikelola dan yang sulit dikelola. Faktor yang mudah dikelola seperti konservasi tanah dan air, pemupukan, pemeliharaan tanaman, panen, dan transportasi. Faktor yang sulit dikelola seperti penyinaran matahari, curah hujan, temperatur dan kelembaban udara (1). Di samping itu produktivitas tanaman dipengaruhi oleh manajemen, yaitu yang menyangkut keahlian, waktu, dan kehati-hatian dalam memutuskan hal yang bersangkutan dengan produksi (3).

Penggunaan bahan tanaman yang kualitasnya kurang baik dan seleksi yang tidak cermat akan menyebabkan kerugian waktu dan materi, karena produksi yang dicapai tidak optimal. Kesenjangan produksi akibat tidak diterapkannya baku kul-

tur teknis yang standar diperkirakan menjadi faktor penyebab lain yang mengakibatkan pencapaian produksi yang tidak optimal. Faktor kultur teknis misalnya membangun penutup tanah kacangan, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, serta pengawetan tanah dan air mempunyai andil yang besar. Membangun penutup tanah kacangan diperlukan biaya yang relatif besar, tetapi dalam jangka panjang akan memberikan dampak yang positif terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman. Demikian juga pemupukan, pembuatan tapak kuda atau teras kontur selain mengurangi terjadinya erosi juga dapat meningkatkan efektivitas pemupukan dan memudahkan pemeliharaan tanaman di lapangan.

Tulisan ini akan menjelaskan faktor penyebab terjadinya kesenjangan produksi pada tanaman kelapa sawit muda dan upaya untuk mengurangi kesenjangan produksi tersebut.